

Perancangan *E-book* Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)

Ferdy Elfanes*, Amata Fami, Gandi Juhendra

Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Sekolah Vokasi, IPB University

Jl. Raya Dramaga Kampus IPB Dramaga, Kab. Bogor, Jawa Barat, Indonesia

*Penulis korespondensi: ferdyelfanes@apps.ipb.ac.id

Abstrak. *E-book* merupakan buku digital yang memiliki informasi dan panduan-panduan seperti buku biasanya. Hal itu mendorong Badan Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) dengan Sekolah Vokasi IPB University untuk membuat sebuah *e-book* tentang bagaimana cara pembudidayaan ayam kampung unggul dengan judul “Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)”. Metode penelitian yang dilakukan dalam pembuatan *e-book* ini yaitu metode terapan dengan cara mendapatkan informasi tentang materi budidaya ayam KUB dari hasil tanya jawab dengan klien dari BBP2TP dan Kementan, melakukan analisis data dengan menjawab pertanyaan 5W+1H terkait dengan pembuatan *e-book*, serta melakukan wawancara dengan peternak ayam KUB. *E-book* ini berisikan informasi tentang keunggulan ayam KUB serta cara pembudidayaan ayam KUB yang baik dan benar sehingga mendapatkan hasil produksi yang maksimal. *E-book* “Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)” ini dibuat dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat umum terutama para peternak milenial tentang keunggulan ayam KUB dibandingkan dengan ayam kampung biasa dan cara membudidayakan ayam KUB yang sesuai dengan arahan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dengan adanya *e-book* ini dapat membuat masyarakat lebih mengetahui tentang keunggulan dari ayam KUB dan cara pembudidayaannya agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

Kata Kunci: *E-book*, Budidaya, Ayam KUB

Abstract. *E-books* are digital books that have information and guides like normal books. This prompted the Badan Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) with the Vocational School of IPB University to create an *e-book* on how to cultivate superior free-range chicken with the title “Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)”. The research method used in making *e-book* is an applied method by obtaining information about KUB chicken cultivation material from the results of questions and answers with clients from BBP2TP and the Ministry of Agriculture, conducting data analysis by answering 5W + 1H questions related to making *e-books*, and conducted interviews with KUB chicken farmers. *e-book* contains information about the advantages of KUB chicken and how to cultivate KUB chicken properly and correctly so as to get maximum production results. *E-books* “Budidaya of Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)” was created with the aim of educating the general public, especially millennial breeders, about the advantages of KUB chickens compared to ordinary free-range chickens and how to cultivate KUB chickens in accordance with the direction of Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. It is hoped that this *e-book* can make the public more aware of the advantages of KUB chicken and how to cultivate it in order to get the expected results.

Keyword: *E-book*, Budidaya, Ayam KUB

Pendahuluan

Latar Belakang

Ayam kampung merupakan hasil dari proses perkawinan silang antara ayam hutan merah (*Gallus varius*) dengan ayam hutan hijau (*Gallus gallus*) yang ada di Indonesia (Iskandar 2017). Awalnya, ayam tersebut hidup bebas di hutan, kemudian dijinakkan serta dibudidayakan oleh masyarakat pedesaan (Yaman 2010). Ayam kampung dijadikan sebagai sumber bahan pangan bagi masyarakat dengan mengambil telur dan dagingnya (Iskandar 2010). Oleh karena itu, banyak masyarakat yang membudidayakan ayam kampung pada saat ini sehingga menjadikan telur dan daging ayam sebagai sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat Indonesia.

Ayam kampung (Bozkurt, Okur, & Karadeniz 2016) di Indonesia memiliki banyak jenis, ada yang asli dan ada juga yang merupakan hasil dari adaptasi pada puluhan atau bahkan ratusan tahun yang lalu. Ayam kampung biasanya digolongkan menjadi beberapa tipe, seperti tipe pedaging, petelur, dwiguna, dan juga tipe ayam kampung petarung (Nataamijaya 2010). Pada tahun 2005, terutama pasca serangan flu burung, industri ayam kampung semakin berkembang. Sehingga sistem pemeliharaannya dari tradisional menjadi intensif. disamping dari perubahan itu, ayam kampung di kalangan masyarakat menengah ke atas semakin diminati karena adanya peningkatan pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang asupan gizi yang seimbang dan produk pangan yang sehat.

Di Indonesia, konsumsi masyarakat terhadap daging dan telur ayam kampung semakin meningkat dari tahun ke tahun, namun produksi dari ayam kampung tersebut belum mampu sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Maka daripada itu, perlu dilakukan pembudidayaan ayam kampung yang memiliki nilai produksi telur yang tinggi.

Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) merupakan jenis ayam kampung dengan galur baru yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi telur ayam kampung agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Ayam KUB merupakan ayam kampung murni hasil dari seleksi ayam kampung betina selama 6 generasi dengan keunggulan produksi telurnya yang tinggi. Bila dibandingkan dengan ayam kampung pada umumnya, ayam KUB memiliki keunggulan produksi telurnya yang lebih tinggi karena seleksinya diarahkan untuk produksi telur. Puncak produksinya berkisar di antara 65 - 75% pada umur 30 - 35 minggu dan bobot telur setelah fase telur mudah berkisar antara 36 - 45 gram/butir.

Oleh karena itu, Badan Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) bekerja sama dengan Sekolah Vokasi IPB University membuat sebuah produk komunikasi dan informasi digital dalam bentuk *output* berupa *e-book*, dimana salah satu judulnya yaitu Budidaya Ayam Kampung Balitbangtan (KUB). *E-book* atau buku digital merupakan “sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android, smartpone, atau tablet (Mentari, Sumpono, & Ruyani 2018) atau *e-book* merupakan versi digital dari buku cetak (Bozkurt, Okur, & Karadeniz 2016). Melalui pembuatan *e-book* ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya bagi peternak ayam KUB agar dapat mengetahui keunggulan dari ayam ini dibandingkan dengan ayam kampung biasa serta bagaimana cara yang tepat dalam membudidayakannya.

Tinjauan Pustaka

Tingkat penyebaran dan pemanfaatan *e-book* di universitas dan lembaga pendidikan tinggi di seluruh dunia telah meningkat di bidang pendidikan untuk pertama kalinya sejak akhir tahun sembilan puluhan (Shelburne 2009). *e-book* merupakan kumpulan teks materi informatif yang dirancang untuk dipelajari dalam media digital yang didalamnya terdapat teks tertulis,

gambar, grafik, klip audio, video, dan/atau animasi yang memungkinkan untuk ditampilkan dalam peranti elektronik (Landoni & Hanlon 2007). *E-book* telah menjadi inovasi teknologi yang diharapkan dapat menjadi perkembangan yang luar biasa untuk menggantikan buku kertas tradisional untuk masa depan yang prospektif (Lynch 2012; Lai & Chang 2011), meskipun mahasiswa menganggap buku kertas tradisional sebagai sumber utama bacaan mereka (Letchumanan & Tarmizi 2011).

E-book menyediakan konten informatif yang ditingkatkan secara digital untuk pelajar karena membantu mereka menemukan, membangun, menerapkan, mengedarkan, dan bertukar pengetahuan (Rao 2003), serta memiliki manfaat yang lebih banyak jika dibandingkan dengan buku konvensional karena *e-book* memberikan teks pada tampilan layar, menghubungkan elemen dan konten digital *plug-text* disertai dengan multimedia yang memungkinkan untuk membaca pada perangkat seluler, dan memberi kemudahan bagi para pembaca untuk menjangkau lebih banyak sumber belajar dalam bentuk *hyperlink*.

Terdapat beberapa pertimbangan penting yang perlu diperhatikan saat menggunakan *e-book* (Giacomini et al. 2013) seperti kemungkinan dalam memodifikasi desain, ukuran dan bentuk font dalam penggunaan teks yang berbeda, ketersediaan *hyperlink* yang aktif untuk pencarian dari sumber luar informasi tambahan dari dokumen yang relevan, kesederhaan dalam langkah-langkah prosedural, dan leksikon dan kamus elektronik guna membantu pemvaca dalam mengetahui arti dari kosakata yang sulit, dan kemudahan portabilitas sehingga dapat memuat dari satu tempat ke tempat lainnya.

Metode

Pengumpulan data yang dilakukan untuk pembuatan *e-book* “Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan” ini yaitu:

1. Diskusi bersama *client*

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan pihak *client* yaitu Ibu Tika Tresnawati, S.Si., M.Si. dan Ibu Ume Humaedah, S.P., M.Si. selaku pendamping dari Badan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) untuk mendapatkan informasi dan materi tentang Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) serta cara pembudidayaannya. Proses diskusi ini dilakukan melalui *video conference* melalui zoom dan google meet serta diskusi di grup WhatsApp.

2. Analisis 5W+1H

a. *What* (Apa yang akan dibuat)

Membuat sebuah *e-book* yang berisi tentang penjelasan pertumbuhan, pemeliharaan, dan tata cara pembudidayaan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) yang di dalamnya terdapat pemilihan kandang yang baik, pemilihan pakan yang bagus, serta cara pencegahan ayam dari penyakit.

b. *Who* (Siapa target *audience* dari *e-book*)

Target *audience* dari *e-book* Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) yaitu para peternak *millenial* dengan rentang umur 25-35 tahun terutama yang berada di daerah Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki kemampuan dalam menggunakan *gadget* serta keinginan yang kuat untuk terjun ke dalam dunia ternak ayam khususnya ayam KUB.

c. *When* (Kapan *e-book* akan dipublikasikan)

E-book ini telah dipublikasikan pada akhir tahun 2021 oleh BBP2TP Litbang Pertanian.



d. *Why* (Mengapa *e-book* ini perlu dibuat)

Tujuan dari pembuatan *e-book* ini yaitu untuk memberikan informasi kepada para peternak terutama peternak *millenial* tentang cara pembudidayaan, manajemen pembibitan, dan kunci keberhasilan dalam membudidayakan ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB). Selain itu, *e-book* ini dibuat untuk mengajak para peternak millenial ikut serta dalam melestarikan ayam KUB, karena ayam KUB ini memiliki banyak keunggulan yang bisa dimanfaatkan.

e. *Where* (Dimana *e-book* ini akan dipublikasikan)

Hasil dari perancangan *e-book* ini telah dipublikasikan pada *website* resmi dari BBP2TP Litbang Pertanian.

f. *How* (Bagaimana penyajian *e-book*)

Hasil perancangan *e-book* ini disajikan dalam bentuk PDF dengan menggunakan gaya desain yang menarik, bahasa yang digunakan mudah dimengerti, serta materi yang disampaikan pada *e-book* ini melalui desain visual berupa ilustrasi gambar, dokumentasi asli, dan teks yang mewakili semua informasi yang terdapat didalam setiap halaman *e-book*.

3. Wawancara dengan target *audience*

Data yang lebih mendalam didapat dari proses wawancara dengan peternak yang sudah melakukan budidaya ayam KUB. Informasi yang kami dapatkan yaitu masih banyak peternak yang keliru dalam membudidayakan ayam KUB dan belum mengetahui dengan baik bagaimana cara untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk contohnya peneliti mewawancarai salah satu peternak ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) yang bernama Wahidi Mansur, berusia 35 tahun, dan berdomisili di Desa Tanah Beak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Bapak Wahidi ini kurang lebih sudah beternak ayam KUB selama empat tahun, tetapi Bapak Wahidi masih mengalami kesulitan dan kerugian dalam melakukan budidaya ayam KUB dikarenakan masih kurang ilmu tentang cara meningkatkan produksi daging, mengasihkan telur, dan menjaga kesehatan ayam dengan baik.

Maka dari itu metode dalam penelitian *e-book* ini menggunakan metode terapan. Metode terapan atau disebut applied research adalah suatu metode penelitian yang terdapat suatu alasan yang praktis dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang bertujuan untuk melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, efektif, dan efisien (Irina 2017). Penelitian dasar dalam kehidupan nyata menghasilkan penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan secara praktis, maka hal itu membuat penelitian terapan dapat dilakukan karena berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praktis tersebut. Fungsi dari metodologi terapan yaitu untuk mencari solusi dari suatu masalah tertentu, pemecahan masalah terhadap hasil penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat atau perusahaan merupakan tujuan utama dari metodologi terapan (Bajpai 2011). Sebuah perusahaan, individu atau agen menggunakan metodologi terapan untuk menyelesaikan suatu permasalahan terkini yang sedang dihadapi.

Pada perancangan *e-book* "Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)" ini menggunakan metodologi terapan bertujuan untuk memberikan solusi kepada para peternak pemula ataupun yang sudah terjun terlebih dulu dalam membudidayakan ayam KUB agar lebih mengetahui informasi mengenai pembudidayaan ayam KUB yang efektif dan efisien guna mengurangi kerugian dalam melakukan budidaya serta mendapatkan hasil produksi yang maksimal.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan sebuah *e-book* yang berisikan tentang cara membudidayakan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan. Aset dalam *e-book* ini didapat dari berbagai sumber seperti situs *freepik*, *unsplash*, dan *pexels* yang disunting menggunakan perangkat lunak editor grafis *Adobe Illustrator*. Penulis sangat memperhatikan dalam pengambilan aset yang digunakan yang tentunya mendapatkan lisensi dari pembuat sehingga dapat menyesuaikan dengan isi dari pembahasan *e-book*.

Konsep Penyampaian Materi

Berdasarkan latar belakang audiens, maka penulis menyusup konsep perancangan *e-book* sebagai berikut:

1. Judul *e-book*

Judul yang digunakan dalam *e-book* ini yaitu Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB). Judul ini dipilih karena materi dari *e-book* ini berisikan cara pengelolaan serta pembudidayaan ayam kampung dengan galur baru yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian

2. Media *e-book*

Dalam perancangan *e-book* ini menggunakan format kertas A4 dengan ukuran 21 x 29,7cm. *Output* yang dihasilkan dari *e-book* ini dalam bentuk format *PDF*.

3. Aset *e-book*

Materi dalam *e-book* “Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan” dirancang dengan menggunakan beberapa elemen desain seperti ilustrasi dua dimensi dan dokumentasi dalam bentuk foto asli.

Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan *e-book* Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) adalah dengan menggunakan *typeface* sans-serif pada judul dan seluruh isi dari pembahasan *e-book*. Pada judul *e-book* menggunakan *font* Open Sans, judul pada tiap halaman menggunakan *font* Dream Orphans, serta pada materi pembahasan menggunakan *font* Caviar Dreams. Alasan penulis menggunakan *typeface* sans-serif yaitu karena tingkat keterbacaan yang tinggi terutama digunakan sebagai teks pada penggunaan buku digital. Dengan demikian, pembaca dapat mencerna materi lebih mudah dengan materi yang disajikan. *Typeface* untuk judul *e-book* ditunjukkan oleh gambar 1, *typeface* untuk judul pada tiap bab ditunjukkan oleh gambar 2, dan *typeface* untuk isi materi oleh gambar 3.



Gambar 1. typeface judul

Sumber: Free Fonts Family, 2021

Dream Orphans

Gambar 2. typeface judul bab

Sumber: Fonts, 2021



This work is licensed under a CC-BY-NC



Gambar 3. typeface body text
Sumber: Free Fonts Family, 2021

Layout

Layout pada *e-book* ini menggunakan tampilan *portrait* dengan format tulisan rata kiri (*align to left*) dan rata tengah (*center*). Penyusunan format tulisan tersebut menyesuaikan pada isi dari tiap materi bab. Penggunaan *layout portrait* dapat memudahkan pembaca dalam mengikuti alur materi yang disajikan dalam *e-book* secara runut dari atas ke bawah. *E-book* ini memiliki ukuran kertas A4 atau 21 cm x 29,7 cm.

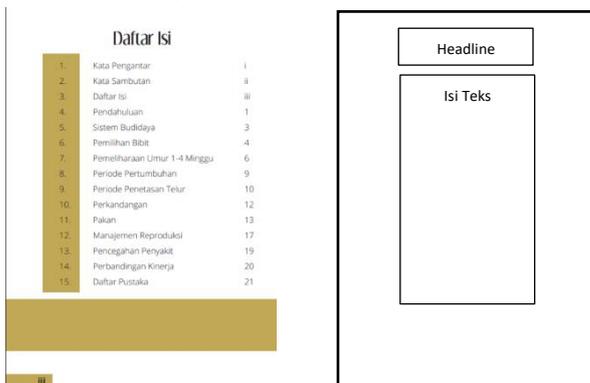
1. Halaman Cover



Gambar 4. Layout Cover
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman *cover* terdapat logo Kementerian Pertanian dan Sekolah Vokasi IPB sebagai bentuk *mandatory* sekaligus simbol kerjasama antara kedua belah pihak. Selanjutnya posisi gambar dari *e-book* berada di tengah dan tepat dibawahnya merupakan judul dari *e-book* dengan tulisan rata kiri (*align to left*).

2. Halaman Daftar Isi



Gambar 5. Layout Daftar Isi
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman daftar isi, *headline* berada di tengah atas sebagai pusat perhatian yang diikuti dengan isi teks dibawahnya. Urutan dari daftar isi ditambahkan kotak berwarna

coklat untuk memberikan kesan kejelasan pada penomoran urutannya. Pada sudut kiri bawah terdapat nomor halaman dari daftar isi.

3. Halaman Materi



Gambar 6. Layout materi

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman materi, terdapat beberapa variasi tata letak *headline* yang tetap berada di bagian atas kiri atau tengah pada tiap halaman. Ukuran *font headline* lebih besar dibandingkan dengan isi materi agar dapat menandakan perbedaan antara keduanya. Isi teks tepat berada dibawah *headline* yang berisikan gambar-gambar dan teks yang posisi nya berbeda, tergantung pada tiap halamannya. Di bagian sudut bawah kanan dan kiri halaman terdapat nomor halaman yang mengindikasikan pembaca sedang membaca pada halaman berapa.

Hasil Perancangan

Perancangan *e-book* Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator 2020. Aset-aset pendukung materi di dalam *e-book* ini berdasarkan foto yang diberikan oleh *client* dan ada juga yang didapatkan dari sumber pendukung seperti Freepik. Spesifikasi *output e-book* Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB):

Jumlah halaman	: 29 Halaman
Format	: PDF
Ukuran kertas	: A4(21 x 29,7 cm)
Orientasi kerta	: <i>Potrait</i>

Mandatory : Pada bagian *cover* depan terdapat logo Sekolah Vokasi IPB di bagian kanan atas dan logo BBP2TP di bagian kiri atas, pada bagian *cover* belakang terdapat logo Sekolah Vokasi IPB di bagian kiri bawah dan logo BBP2TP di bagian kanan bawah.



Gambar 7. Halaman cover depan dan belakang
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman cover depan dan cover belakang terdapat foto dari ayam KUB yang berada ditengah halaman dan juga terdapat logo dari BBP2TP dan Sekolah Vokasi, serta pada cover belakang terdapat alamat dari Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) dan sosial media BBP2TP.



Gambar 8. Halaman penerbit
Sumber: Dokumen pribadi

Pada halaman penerbit berisi tentang format *e-book*, jumlah halaman, penanggung jawab, tim penyusun, pembimbing, tim editor, dan penerbit *e-book* Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB).



Gambar 9. Halaman kata pengantar
Sumber: Dokumen pribadi

Pada halaman kata pengantar berisikan kata-kata yang disampaikan oleh Kepala BBP2TP yaitu Bapak Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., tentang tujuan *e-book* ini dibuat dan apresiasinya terhadap tim yang telah bekerja keras dalam pembuatan *e-book* Budidaya ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) dan harapannya untuk kedepannya. Pada halaman kata sambutan berisi kata sambutan yang diberikan oleh Bapak Dekan Sekolah Vokasi IPB University yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. Arief Daryanto, M.Ec.



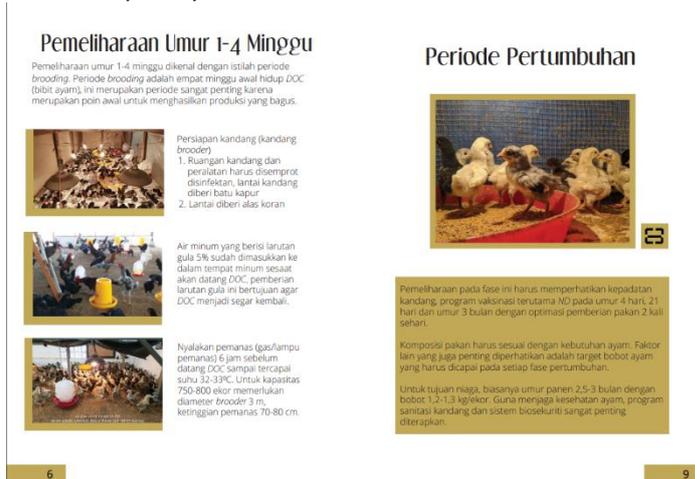
Gambar 10. Halaman daftar isi
Sumber: Dokumen pribadi

Pada halaman daftar isi terdapat isi dari *e-book* dan pada bagian pendahuluan berisi tentang permasalahan terhadap konsumsi ayam kampung, pengertian dari ayam KUB, dan keunggulan-keunggulan dari ayam KUB dibandingkan dengan ayam kampung biasa.



Gambar 11. Halaman materi
Sumber: Dokumen pribadi

Pada bagian sistem budidaya berisi tentang pengelompokan cara berbudidaya ayam kampung dan budidaya yang cocok untuk beternak ayam KUB. Pada bagian pemilihan bibit berisi tentang kriteria yang baik untuk memilih bibit ayam berdasarkan jenis ayamnya dan jenis kelamin ayamnya.



Gambar 12. Gambar 1 Halaman materi
Sumber: Dokumen pribadi

Pada bagian pemeliharaan umur 1-4 minggu berisi tentang hal-hal yang harus dilakukan pada saat ayam berusia 1-4 minggu contohnya seperti informasi kandang yang baik untuk umur 1-4 minggu, makanan dan minuman, serta pencahayaan yang bagus untuk ayam yang berumur 1-4 minggu. Pada bagian periode pertumbuhan berisi tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pertumbuhannya seperti, kepadatan kandang, program vaksinasi, dan pemberian makannya.



Gambar 13. Halaman materi Sumber: Dokumen pribadi

Pada bagian periode penetasan telur berisi tentang cara untuk mendapatkan telur yang baik, cara untuk memelihara ayam pada umur-umur bertelur untuk menghasilkan telur yang sempurna, serta juga menjelaskan tentang kriteria-kriteria dari ayam yang akan menghasilkan telur sempurna. Pada bagian perkandangan berisi tentang contoh-contoh kandang yang baik dan juga syarat-syarat dalam memilih kandang yang baik.



Gambar 14. Halaman materi Sumber: Dokumen Pribadi

Pada bagian pakan berisikan tentang jenis-jenis makanan yang dapat diberikan kepada ayam KUB contohnya seperti dedak padi, dedak jagung, dan sebagainya, serta pada bagian pakan juga menjelaskan tentang kebutuhan pakan ayam KUB yang sesuai dengan umurnya. Pada bagian manajemen reproduksi berisi tentang jenis-jenis perkawinan yang dapat dilakukan dan keunggulan serta kekurangan dari masing-masing jenis perkawinan tersebut.

- Giacomini, C., Wallis, P., Lyle, H., Haaland, W., Davis, K., & Comden, D. (2013). Exploring eTextbooks at the University of Washington: What We Learned and What is Next. *Seattle, WA: University of Washington Press.*
- Irina, F. (2017). *Metode Penelitian Terapa*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Iskandar, S. (2010). *Usaha Tani Ayam Kampung*. Bogor: Balai Penelitian Ternak Ciawi.
- Iskandar, S. (2017). *Petunjuk Teknis Produksi Ayam Lokal Pedaging Unggul (Program Perbibitan Tahun 2017)*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balitbang Pertanian Kementan RI.
- Lai, J. Y., & Chang, C. Y. (2011). User attitudes toward dedicated e-book readers for reading: the effects of convenience, compatibility and media richness. *Online information review*, 35(4), 558-580. <https://doi.org/10.1108/14684521111161936>
- Landoni, M., & Hanlon, G. (2007). E-book reading groups: interacting with e-books in public libraries. *The Electronic Library*, 25(5), 599-612. <https://doi.org/10.1108/02640470710829578>
- Letchumanan, M., & Tarmizi, R. (2011). Assessing the intention to use e-book among engineering undergraduates in Universiti Putra Malaysia, Malaysia. *Library Hi Tech*, 29(3), 512-528. <https://doi.org/10.1108/07378831111174459>
- Lynch, K. (2012). E-books: the future for publishers and libraries. *Collection building*, 31(2), 78-80. <https://doi.org/10.1108/01604951211229872>
- Mentari, D., Sumpono, S., & Ruyani, A. (2018). Pengembangan media pembelajaran e-book berdasarkan hasil riset elektroforesis 2-d untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2(2), 131-134. <https://doi.org/10.33369/pendipa.2.2.131-134>
- Nataamijaya, A. G. (2010). Pengembangan Potensi Ayam Lokal Untuk Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4), 131-138.
- Subba Rao, S. (2003). Electronic books: a review and evaluation. *Library Hi Tech*, 21(1), 85-93. <https://doi.org/10.1108/07378830310467427>
- Shelburne, W. A. (2009). E-book usage in an academic library: User attitudes and behaviors. *Library collections, acquisitions, & technical services*, 33(2-3), 59-72. <https://doi.org/10.1080/14649055.2009.10766234>
- Yaman, M. A. (2010). *Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen*. Jakarta: Penebar Swadaya.

